

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. BBM subsidi merupakan jenis bahan bakar minyak tertentu yang merupakan bahan bakar hasil pengolahan yang berasal dari minyak bumi atau telah diolah dengan pencampuran bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain dengan spesifikasi, jenis, harga, volume, dan konsumen tertentu dan diberikan subsidi. BBM subsidi merupakan jenis bahan bakar minyak tertentu yang merupakan bahan bakar hasil pengolahan yang berasal dari minyak bumi atau telah diolah dengan pencampuran bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain (Heldiansyah and Salim, 2020).

Beriring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, ditandai dengan banyaknya penggunaan teknologi komputer untuk kepentingan perusahaan dalam mengelola informasi. Penggunaan teknologi merupakan salah satu cara untuk menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat, karena sistem informasi mampu mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang lebih baik sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah sesuai yang dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, bahan bakar minyak merupakan kebutuhan dasar dalam bidang industri maupun dalam bidang transportasi yang semakin hari memiliki tingkat permintaan semakin naik karena mesin-mesin tersebut membutuhkan bahan bakar minyak sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola bahan bakar (Wulansari, Rahayu and Riza, 2019).

Perusahaan Atosim Lampung yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan penumpang yang beralamatkan di Jl. Laksmana Yosudarmo No 88 Bandar Lampung. Salah satu kegiatan Perusahaan Atosim Lampung adalah pengolahan data bahan bakar kapal untuk mengetahui berapa banyak bahan bakar yang dipakai dan jumlah sisa dari pemakaian bahan bakar kapal yang sedang beroperasi. Perusahaan Atosim Lampung memiliki rute penyebrangan kapal Panjang-Tj Priok, dengan jumlah kapal yang dimiliki sebanyak 12 yaitu kapal KM Mutiara Persada I, KM Mutiara Persada II, KM Mutiara Persada III, KM Mutiara Sentosa I, KM Mutiara Sentosa II, KM Mutiara Sentosa III, KMP Mutiara Ferindo Internusa, KM Mutiara Berkah I, KM Mutiara Berkah II, KMP Mutiara Timur, KMP Permata Lestari V, dan KMP Mutiara Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada proses pengelolaan data konsumsi bahan bakar kapal masih dilakukan secara manual yaitu dicatat ke dalam formulir Bon Permintaan Barang Kapal (BPBK) untuk dilakukan persetujuan. Setelah dilakukan persetujuan maka akan direkap ke dalam aplikasi *ms excel*. Pada pengelolaan data yang berjalan terdapat kendala yaitu menumpuknya formulir BPBK akibatnya memakan tempat untuk mengarsipkan formulir, sulit dalam pencarian dikarenakan tertumpuknya BPBK, dan lama dalam proses perekapan pelaporan konsumsi bahan bakar kapal dikarenakan harus melihat satu persatu formulir BPBK.

Solusi dari masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dikembangkan dengan menerapkan sistem informasi konsumsi bahan bakar kapal berbasis *online*. Sistem ini dibangun dapat memudahkan karyawan dalam pengelolaan data konsumsi bahan bakar kapal sehingga informasi yang dibutuhkan perusahaan

dapat diperoleh dengan cepat dan mudah, serta menghasilkan laporan permintaan bahan bakar secara periode.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “bagaimana membangun sistem informasi konsumsi bahan bakar kapal secara *online* pada Perusahaan Atosim Lampung?.”

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada pemahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Hanya membahas sistem pelaporan konsumsi bahan bakar seperti pengadaan, permintaan dan stok.
2. Data yang dikelola yaitu data kapal, data user, data permintaan dan pemakaian BBM kapal.
3. *Output*-an yaitu laporan pengadaan, permintaan dan stok BBM
4. Metode pengembangan sistem adalah metode *Extreme Programming*

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penyusunan penelitian yaitu “adanya sistem laporan konsumsi bahan bakar kapal yang update secara *online* pada Perusahaan Atosim Lampung”.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Memberikan kemudahan untuk Perusahaan Atosim Lampung dalam mengolah data konsumsi bahan bakar kapal.
  - b. Memberikan kemudahan untuk Perusahaan Atosim Lampung dalam mendapatkan informasi tentang laporan mengenai konsumsi bahan bakar kapal seperti pengadaan, permintaan dan stok.
2. Bagi Karyawan
  - a. Memberikan kemudahan bagi karyawan dalam menginformasikan permintaan bahan bakar kapal
  - b. Mempercepat proses permintaan bahan bakar kapal
3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Menerapkan pengabdian masyarakat untuk membantu pihak perusahaan dalam memecahkan permasalahan.